



2025 - 2029

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



**PEMERINTAH KABUPATEN
JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUKOWONO**

JL. A. YANI NO. 102 SUKOWONO TELP. (0331) 566168

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 merupakan rencana jangka menengah perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini merupakan bentuk penjabaran visi, misi, tujuan pembangunan daerah dan program yang menjadi urusan perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 Kabupaten Jember dan bersifat indikatif. Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dan dokumen yang digunakan sebagai dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Renstra akan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Penyusunan dokumen Renstra dilakukan melalui koordinasi antara UPTD.Puskesmas Sukowono dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan terkait.

Penyusunan dokumen Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk penyesuaian rencana pembangunan daerah dengan terbitnya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Oleh karenanya diperlukan penyesuaian substansi Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan dan mengupayakan terwujudnya layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Jember, 13 Juni 2025
Kepala UPTD. Puskesmas Sukowono



[Handwritten signature]
Dr. Dian Retno Safitri
Penata Muda

NIP. 19790217 200501 2 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	v
1.1 Latar Belakang.....	vi
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan	1
1.4 Sistematika Penulisan	1
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	2
2.1 Gambaran Pelayanan Puskesmas.....	2
2.1.1 Tugas, fungsi dan struktur Puskesmas	3
2.1.2 Sumber daya Puskesmas.....	4
2.1.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas.....	4
2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan PD Diisi dengan Kelompok Pelayanan yg dibawah oleh Puskesmas, Mulai dari Pustu, Poskesdes, Polindes, Klinik, Praktek Mandiri, Posyandu	4
2.1.5 Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan Puskesmas.....	5
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis.....	8
2.2.1 Permasalahan Pelayanan UPTD.Puskesmas Sukowono	8
BAB III TUJUAN dan SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS	14
3.1 tujuan dan sasaran jangka menengah puskesmas.....	14
3.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	16
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	17
4.1 Program, kegiatan, sub kegiatan dan kinerja penyelenggaraan bidang urusan.....	18
BAB V PENUTUP	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kepegawaian Per Mei 2025 disertai analisa table.....	8
Tabel 2.2 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Struktural Tahun 2025.....	9
Tabel 2.3 Kekuatan SDM Puskesmas Berdasarkan Jenis Jabatan dan Golongan.....	
Tabel 2.4 Kekuatan SDM Puskesmas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	
Tabel 2.5 Kekuatan SDM Puskesmas berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional.....	
Tabel 2.6 Profil Sarana dan Prasarana Puskesmas Sesuai Inventarisasi Terakhir Per Mei Tahun 2025.....	
Tabel 2.7 Tabel Jumlah Asset yang dimiliki dan jumlah asset yang tidak dipakai (Rp) Per Mei Tahun 2025.....	
Tabel 2.8 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD.Puskesmas Sukowono(Memuat Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Puskesmas ditambah SPM Tahun 2021-2026)	
Tabel 2.9 Pencapaian Indikator Tujuan	
Tabel 2.10 Pencapaian Inddikator Sasaran.....	
Tabel 2.11 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal.....	
Tabel 2.12 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas.....	
Tabel 2.13 Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan Puskesmas.....	
Tabel 2.14 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Diisi Masalah Pokok, Rumusan Masalah, Akar Masalah berkaitan dengan Mutu Puskesmas.....	
Tabel 2.15 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan dikaitkan dalam upaya mutu di Puskesmas.....	
Tabel 2.16 Permasalahan Pelayanan Puskesmas Berdasarkan Sasaran K/L.....	
Tabel 2.17 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi..	
Tabel 2.18 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi..	
Tabel 2.19 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan.....	
Tabel 2.20 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan.....	
Tabel 2.21 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD diisi isu strategis dalam pencapaian/implementasi mutu Puskesmas.....	
Tabel 3.1 T-C. 25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Puskesmas.....	
Tabel 3.2 T-C.26. Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan.....	
Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272-273, Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat dengan Renstra memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Dalam Permendagri No 86 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 29, Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan bersifat teknis operasional yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) UPTD.Puskesmas Sukowono yang berlandaskan pada RPJMD Kabupaten Jember berfungsi untuk menjabarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Pemerintah Kabupaten Jember dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Puskesmas setiap tahunnya selama kurun waktu lima tahun. Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono juga menjadi acuan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pembangunan pada lingkungan Puskesmas. Selain itu, Renstra berperan sangat penting dalam menuntun Puskesmas untuk berkontribusi mewujudkan cita-cita dan tujuan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Jember berkaitan dengan urusan Perpustakaan dan urusan Kearsipan.

Dalam menyusun Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono terdapat beberapa proses yang harus ditempuh yaitu dari persiapan penyusunan Renstra Puskesmas, penyusunan rancangan Renstra Puskesmas, penyusunan Rancangan Akhir Renstra Puskesmas, hingga penetapan Renstra Puskesmas. Selain itu, dokumen Renstra memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan, antara lain RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan Renja Dinas Kesehatan. Keterkaitan antara Renstra Puskesmas dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra

provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Dinas Kesehatan tersebut berupa penyusunan Renstra Puskesmas mengacu pada tugas dan fungsi Puskesmas sesuai dengan Peraturan Daerah tentang Puskesmas Kabupaten, Peraturan Puskesmas tentang Tugas dan Fungsi Puskesmas, RPJMD Kabupaten dan memperhatikan Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Jember.

Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk pemutakhiran dan penyesuaian rencana pembangunan daerah sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Adanya pemutakhiran tersebut mewajibkan UPTD.Puskesmas Sukowono harus menyesuaikan nomenklatur indikator subkegiatan selaras dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021. tersebut memerlukan penyesuaian substansi, utamanya terkait nomenklatur indikator subkegiatannya yang kemudian diikuti dengan penyesuaian dan keselarasan dengan targetnya sesuai dengan indikator subkegiatan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.1 Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);

14. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona VirusDisease 2019 (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
15. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur

- Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2025;
 26. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember Tahun 2015 – 2035;
 27. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jember Nomor 3);
 28. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2026;
 29. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 117 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (Nama Perangkat Daerah) Kabupaten Jember.
 30. Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/81/1.12/2023 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat.
 31. Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.
 32. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor 440/443/311/2024 tentang TIM J-PRIMA SILAPRAJA (Jember Percepatan Implementasi Sistem Integrasi Layanan Primer Yang Bersahaja).

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis dimaksudkan sebagai arahan dan pedoman bagi UPTD.Puskesmas Sukowono untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk itu maksud disusunnya Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan acuan resmi bagi UPTD.Puskesmas Sukowono dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) UPTD.Puskesmas Sukowono sekaligus menjadi acuan dalam menentukan program dan kegiatan tahunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi UPTD.Puskesmas Sukowono;
2. Menyediakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk kurun waktu lima tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis

tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan UPTD.Puskesmas Sukowono sebagai penjabaran dari RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi Puskesmas.

3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi UPTD.Puskesmas Sukowono sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPTD.Puskesmas Sukowono;
4. Memudahkan seluruh jajaran UPTD.Puskesmas Sukowono dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
5. Memudahkan seluruh jajaran UPTD.Puskesmas Sukowono untuk memahami, menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan;
6. Mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi guna mendukung dan memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan.
7. Menyesuaikan pada RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029.

Adapun tujuan penyusunan Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 antara lain:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD.Puskesmas Sukowono yaitu untuk mendukung pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai selama 5 tahun ke depan sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab yang diemban UPTD.Puskesmas Sukowono;
2. Memberikan arahan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu lima tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD.Puskesmas Sukowono dalam mendukung visi dan misi kepala daerah;
3. Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan UPTD.Puskesmas Sukowono untuk kurun waktu tahun lima tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja.
4. Memberikan pedoman bagi seluruh UPTD.Puskesmas Sukowono dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah yang merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah tahunan dalam kurun waktu lima tahun.

1.3 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 ini disusun

dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan dasar penyusunan dokumen Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) UPTD.Puskesmas Sukowono dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

- 2.1 Gambaran Pelayanan Puskesmas
- 2.2 Permasalahan dan isu strategis

BAB III. TUJUAN dan SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS

Pada bab ini dijelaskan tujuan dan sasaran jangka menengah UPTD.Puskesmas Sukowono beserta indikator kinerjanya

- 3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPTD.Puskesmas Sukowono
- 3.2 Strategi dan Arah kebijakan UPTD.Puskesmas Sukowono

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Pada bab ini dijelaskan tujuan dan sasaran jangka menengah UPTD.Puskesmas Sukowono beserta indikator kinerjanya.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

2.1 Gambaran Pelayanan UPTD.Puskesmas Sukowono

UPTD Puskesmas Sukowono merupakan Puskesmas di Kecamatan Sukowono dan UPTD Puskesmas Sukowono berada di wilayah desa Sukowono. UPTD Puskesmas Sukowono Puskesmas awalnya dibangun sesuai standar Puskesmas rawat inap satu lantai pada tahun 1973 yang kemudian mengalami renovasi menjadi dua lantai.

Puskesmas Sukowono berdiri tahun 1973 yang pada awalnya Puskesmas Sukowono berdiri di Jalan Trunojoyo lalu pada tahun 1975 Puskesmas pindah ke jalan A Yani. Tahun 2016 dikeluarkan Surat Ijin Operasional sesuai dengan SK Kadinkes No. 440/755/414/2014 tentang Ijin operasional Puskesmas Sukowono.

Puskesmas Sukowono ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Inap yang berdasar Surat Keputusan Bupati Jember Nomor 503/A.1/PUSKESMAS/01.pj/35.09.325/2019 tahun 2019 tentang penetapan Puskesmas menjadi Puskesmas perawatan dan Puskesmas mampu menyelenggarakan PONEB. Kemudian terbit Keputusan Bupati Jember Nomor:100.3.3.2/137/1.12/2025 Tentang kategori Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Jember menetapkan bahwa UPTD.Puskesmas Sukowono terasuk Rawat Inap.

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Sukowono berada di Kecamatan Sukowono

Kabupaten/Kota Jember, terletak di daerah pedesaan (koordinat - 8°4'45,246"S 113°50'58,218"E)

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
- Sebelah Barat : Kecamatan Maesan Kabupaten Jember
- Sebelah Timur : Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Adapun Luas Wilayah : 43,55 Km².

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sukowono meliputi:

Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

1. Upaya Promosi Kesehatan

2. Upaya Kesehatan Lingkungan
3. Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - Keluarga Berencana
 - Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - Kesehatan Reproduksi
4. Upaya Gizi
5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - Pencegahan Penyakit Kusta
 - Imunisasi
 - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilans
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa
6. Perawatan Kesehatan Masyarakat

Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan :

7. Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
8. Kesehatan Usia Lanjut
9. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
10. Usaha Kesehatan Sekolah
11. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
12. Pengobatan Tradisional Komplementer
13. Kesehatan Kerja dan Olah Raga
14. Kesehatan Indera
15. Kesehatan Matra/Haji
16. Tim Reaksi Cepat
17. Pengawasan Obat & Makmin

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sukowono meliputi:

a. Rawat Jalan:

- a) Pemeriksaan Umum
- b) Pemeriksaan Gigi
- c) Pemeriksaan Lansia
- d) Pemeriksaan Anak / MTBS
- e) Pemeriksaan Ibu dan Anak
- f) Pelayanan Keluarga Berencana
- g) Pelayanan Imunisasi Balita
- h) Konseling Gizi dan Sanitasi
- i) Pemeriksaan Pre-Eklampsia
- j) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
- k) Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
- l) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
- m) Pelayanan Obat
- n) Pelayanan Laboratorium

UPTD.Puskesmas Sukowono juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh UPTD.Puskesmas Sukowono telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi Puskesmas Sukowono yang telah dikembangkan antara lain:

1. Gemar Bersantun Dan Anc Siti Nurbaya
2. Gali Asi (Keluarga Peduli Asi)
3. Cita Si Mama (Cuci Tangan Dan Sikat Gigi Bersama Mama)
4. Gemar Bersantun (Gerakan Masyarakat Berantas Stunting)

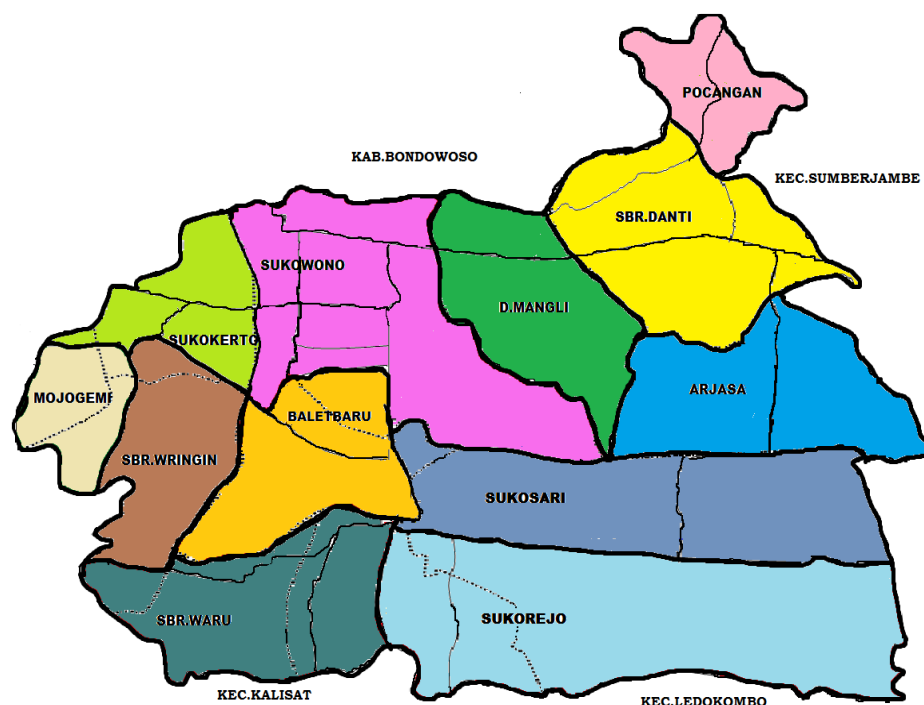
Sedangkan pada pelayanan kesehatan perorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan KIA dan KB, pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui inovasi skrining kewaspadaan terhadap Pre Eklampsia
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
- Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia

Puskesmas Sukowono juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam rawat inap tingkat pertama. Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan farmasi.

2.1.1

Luas wilayah kerja Puskesmas Sukowono sebesar 43,55 km, dengan wilayah dataran rendah 56% dan dataran tinggi 44%.



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja UPTD.Puskesmas Sukowono 2024

2.1.2 Kondisi Iklim

Kecamatan Sukowono mengikuti pola perubahan musim dua iklim seperti halnya daerah lain di Indonesia, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2023, musim hujan diawali pada bulan Maret dan berakhir September. Rata-rata curah hujan yang tercatat di Kecamatan Sukowono berkisar antara 64,6 mm³ sampai dengan 310,3 mm³.

2.1.3 Kondisi Strategis Administratif

Jumlah desa yang biasa dilalui kendaraan roda 2 pada :

- Musim hujan : 12 desa
- Musim kemarau : 12 desa

Jumlah desa yang biasa dilalui kendaraan roda 4 pada :

- Musim hujan : 12 desa
- Musim kemarau : 12 desa

Jarak desa ke Puskesmas < 5 km : 11 desa

Jarak desa ke Puskesmas lebih dari 5 km : 1 desa

Jarak Puskesmas ke Kabupaten : 17 Km

2.1.4. Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Desa dan Klasifikasi Tanah (Ha.)

Tabel 2.1.4 luas wilayah menurut kelurahan/desa

Kelurahan/ Desa		Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	
			14,30
1	sukowono	6,23	
2	sukokerto	2,59	5,94
3	mojogemi	2,10	4,82
4	sumber wringin	3,29	7,55
5	Sumber waru	3,60	8,26
6	sukorejo	3,76	8,63
7	baler baru	3,64	8,35
8	Sukosari	5,01	11,50
9	arjasa	3,13	7,18
10	Sumber danti	4,20	9,64
11	pocangan	2,40	5,51
12	dawuhan mangli	3,60	8,26
Kecamatan Sukowono		43,55	100,00

Jarak kantor desa ke kantor kecamatan, ketinggian dan luas dirinci per Desa, dengan rincian seperti table sebagai berikut:

2.1.5 Ketinggian (m dpl), Luas Wilayah (km²), dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan (km)

Tabel 2.1.5 ketinggian, luas wilayah, dan jarak kantor desa ke kantor kecamatan

Desa/Kelurahan	Ketinggian (m)	Luas (km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 sukowono	-	6,23	0,8
2 sukokerto	-	2,59	1,0
3 mojogemi	-	2,10	3,0
4 sumber wringin	-	3,29	2,5
5 Sumber waru	-	3,60	4,0
6 sukorejo	-	3,76	3,0
7 baler baru	-	3,64	2,0
8 Sukosari	-	5,01	4,0
9 arjasa	-	3,13	4,0
10 Sumber danti	-	4,20	4,0
11 pocangan	-	2,40	6,0
12 dawuhan mangli	-	3,60	1,0
Jumlah	-	43,55	

Desa wilayah kerja Puskesmas Sukowono terdiri dari 12 Desa, 475 RT dan 152 RW dengan rincian sebagai berikut :

2.1.6 Banyaknya Padukuhan/Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Desa

Tabel 2.1.6 banyaknya padukuhan/dusun,rukun warga, dan rukun tetangga menurut desa

Desa/Kelurahan	Padukuhan/ Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 sukowono	4	22	86
2 sukokerto	4	9	27
3 mojogemi	4	8	18
4 sumber wringin	4	11	32
5 Sumber waru	4	7	21
6 sukorejo	5	15	15
7 baler baru	5	13	34
8 Sukosari	3	17	40
9 arjasa	4	8	24
10 Sumber danti	4	18	36
11 pocangan	3	6	20
12 dawuhan mangli	4	9	23
Total	51	143	376

Dari 12 Desa di wilayah kerja Puskesmas Sukowono, secara keseluruhan telah berstatus Desa siaga, dengan status Desa Pratama: 12, Strata Madya: 0, Purnama: 0, Mandiri: 0.

2.1.7 Piramida Penduduk

Tabel 2.4 piramida penduduk

Kelompok Umur		Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki- laki	Perempua n	Jumlah	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	0-4	2.467	2.364	4.831	98,97
2	5-9	1.911	1.829	3.740	103,78
3	10-14	4.045	3.881	7.926	103,92
4	15-19	1.431	1.358	2.789	105,74
5	20-24	2 120	2 326	4 446	91,14
6	25-29	2 444	2 561	5 005	95,43
7	30-34	2 205	2 425	4 630	90,93
8	35-39	2 520	2 537	5 057	99,33
9	40-44	2 287	2 179	4 466	104,96
10	45-49	2 073	2 099	4 172	98,76
11	50-54	1 870	1 921	3 791	97,35
12	55-59	1 503	1 401	2 904	107,28
13	60-64	1 147	1 356	2 503	84,59
14	65-69	783	1 088	1 871	71,97
15	70-74	600	931	1 531	64,45
16	75+	513	842	1 355	60,93
Jumlah		32.905	33.181	66.086	66.086

2.1.8 Jumlah Penduduk Per Desa

Tabel 2.1.8 jumlah penduduk perdesa

Desa	WNI			WNA		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukowono	5.831	5.879	11.710	-	-	-
Sukokerto	2.102	2.119	4.221	-	-	-
Mojogemi				-	-	-

Desa	WNI			WNA		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1.476	1.488	2.964			
Sbr.Wringin	3.531	3.561	7.092	-	-	-
Sbr.Waru	2.667	2.690	5.357	-	-	-
Sukorejo	2.667	2.690	4.909	-	-	-
Baletbaru	2.444	2.465	6.915	-	-	-
Sukosari	3.443	3.472	7.580	-	-	-
Arjasa	3.774	3.806	3.689	-	-	-
Sbr.Danti	2.475	2.496	4.971	-	-	-
Pocangan	1.355	1.367	2.722	-	-	-
Dwh.Mangli	1.970	1.986	3.956	-	-	-
Total	32.905	33.181	66.086	-	-	-

2.1.9 Kondisi Demografi

2.1.9 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Tabel 2.6 jumlah penduduk

	PUSKESMAS	SATUAN
Jumlah Penduduk Seluruhnya	66.086	Orang
Laki-Laki	32.905	Orang
Perempuan	33.181	Orang
Jumlah Kepala Keluarga	21.799	KK
Jumlah Keluarga Miskin	29.890	orang

	PUSKESMAS	SATUAN
Jumlah bayi (< 1 tahun)	967	Anak
Jumlah Anak Balita (1-4 tahun)	3.740	Anak
Jumlah Anak Pra Sekolah (5-6 tahun)	1.606	Orang
Jumlah Wanita Usia Subur	16.821	Pasangan
Jumlah Pasangan Usia Subur	11.164	Orang
Jumlah Ibu Hamil	875	Orang
Jumlah Ibu Bersalin Nakes	796	Orang
Jumlah Ibu Nifas	796	Orang
Jumlah Ibu Meneteki	794	Orang

2.1.10 Agama

Proporsi menurut agama



Berdasarkan Jumlah Penduduk Sukowono 2024, Penduduk Sukowono yang beragama Islam yaitu sebanyak 62.230 orang (94,1%). Penduduk Sukowono yang beragama Kristen sebanyak 3.107 orang (4,7%). Penduduk yang beragama Katholik sebanyak 734 orang (0,11%). Penduduk yang beragama Hindu 10 orang (0,01%) dan yang beragama Budha sebanyak 5 orang (0,007%). Jadi mayoritas Penduduk Sukowono beragama Islam.

Tabel 2.1.10 Tempat ibadah menurut agama

Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
Sukowono	11	1	-	-	-
Sukokerto	6	-	-	-	-
Mojogemi	8	-	-	-	-
Sbr.Wringin	7	-	-	-	-
Sbr.Waru	12	-	-	-	-
Sukorejo	9	-	-	-	-
Baletbaru	9	-	-	-	-
Sukosari	11	-	-	-	-
Arjasa	8	-	-	-	-
Sbr.Danti	10	-	-	-	-
Pocangan	10	-	-	-	-
Dwh.Mangli	6	-	-	-	-
Jumlah	107	1	-	-	-

2.1.11 Pendidikan

Sukowono juga memiliki sarana-sarana pendidikan yang membantu dalam upaya peningkatan pengetahuan warga Sukowono. Sarana-sarana pendidikan tersebut kami jabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1.11 Tingkat pendidikan

Desa		Ijasah Tertinggi yang Dimiliki										
		Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat Sekolah dasar	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SMK	D-1/2	D-3	D-4/S-1	S-2/3	Jumlah
-1		-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
1	Sukowono	758	531	2.237	1.213	671	645	22	16	90	10	6.193
2	Sukokerto	1.561	998	2.945	1.497	1.876	879	88	70	175	12	10.101
3	Mojogemi	950	789	2.924	1.455	2.097	989	89	75	185	23	9.576
4	Sbr.Wringin	773	589	2.105	1.280	1.789	960	85	60	180	25	7.846
5	Sbr.Waru	400	313	2.079	641	597	458	87	57	98	20	4.750
6	Sukorejo	624	640	2246	900	454	453	22	38	66	12	5.455
7	Baletbaru	675	550	2.252	877	575	450	19	25	75	11	5.509
8	Sukosari	1.013	750	3.989	2.357	2.378	1.818	97	150	235	30	12.817
9	Arjasa	502	545	2125	855	458	441	23	18	150	15	5.132
10	Sbr.Danti	245	258	2.131	739	582	387	15	17	70	11	4.455
11	Pocangan	321	185	1.713	659	498	350	16	19	50	8	3.819
12	Dwh. Mangli	243	145	1.087	587	432	298	17	21	45	7	2.882
Jumlah		8.165	6.393	14.770	9.912	12.507	8.233	605	575	1.584	221	62,965

Tabel 2.1.12 Sarana pendidikan

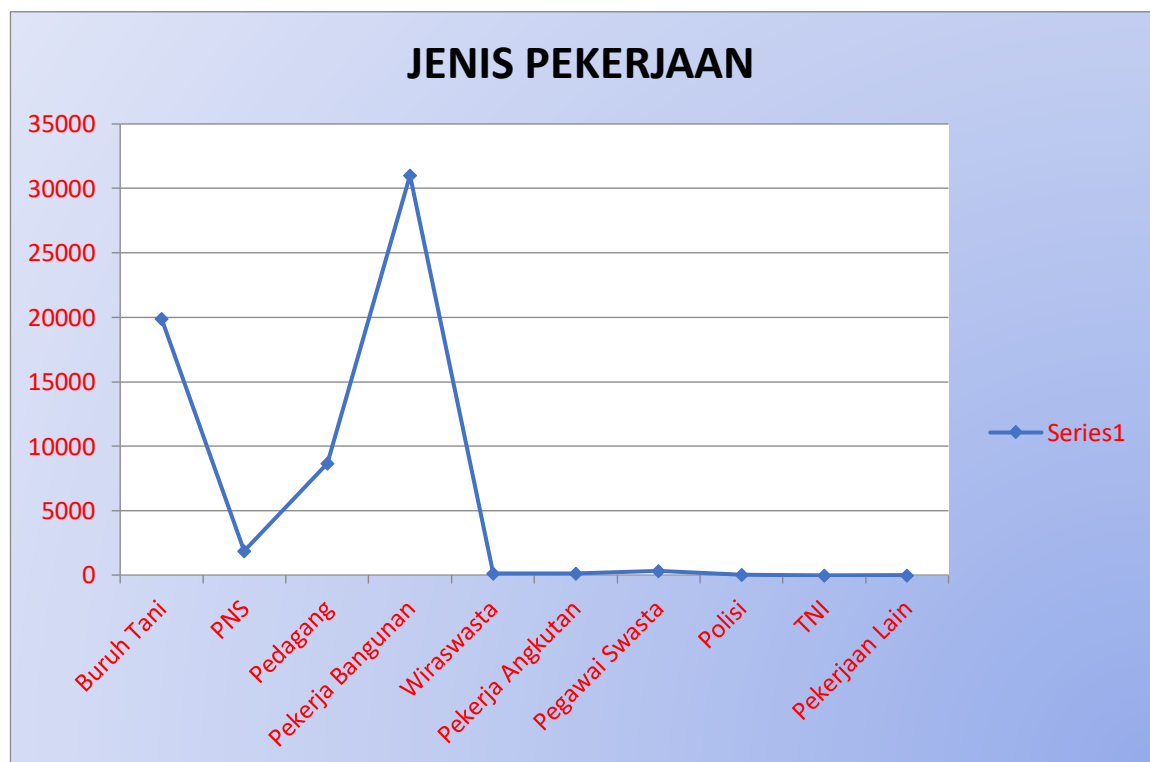
NO	DESA	TK	SD/MI	SLTP/MTS	SLTA/MA/SMK	PONPES
1	Sukowono	10	5	4	2	0
2	Sukokerto	1	2			0
3	Mojogemi	2	3			0
4	Sbr.Wringin	2	3	3	2	4

NO	DESA	TK	SD/MI	SLTP/MTS	SLTA/MA/SMK	PONPES
5	Sbr.Waru	2	2		1	0
6	Sukorejo	3	3	3	3	3
7	Baletbaru	5	3	5	3	4
8	Sukosari	4	5	2	1	1
9	Arjasa	4	3	2	2	3
10	Sbr.Danti	3	2			0
11	Pocangan	2	2	1		0
12	Dwh.Mangli		2			0
	Jumlah	38	35	20	14	15

2.1.14 Pekerjaan

Mata pecaharian/pekerjaan penduduk wilayah kerja Puskesmas Sukowono sebagian besar sebagai petani dan buruh tani serta pekerja bangunan, secara rinci perdesa sebagaimana berikut:

Tabel 2.1.14 Tingkat pekerjaan



Dari tabel 3.dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan penduduk Sukowono yang terbanyak adalah Pekerja Bangunan.

2.1.15 Situasi Perekonomian

Situasi perekonomian penduduk Sukowono dipengaruhi oleh mata

pencaharian penduduk, dimana perekonomian terbesar diperoleh oleh penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai Pekerja Bangunan dan Buruh Tani.

2.1.16 Situasi Pertanian, Industri, Perdagangan, Transportasi dan Pariwisata

- a. Situasi Pertanian : Sukowono memiliki lahan pertanian yang cukup luas sekitar 64% dari luas keseluruhan.
- b. Situasi Industri : Sukowono memiliki industri kecil seperti pembuatan tempe, tahu, krupuk, sangkar burung, batu bata, pandai besi dll.
- c. perdagangan : Sukowono memiliki pertokoan yang cukup banyak diantaranya toko sembako, pakaian, peralatan rumah tangga, peralatan bangunan, pasar tradisional, pasar modern dll.
- d. Transportasi : Sukowono hanya memiliki sarana transportasi terjauh yaitu transportasi yang ditempuh antar kecamatan dengan menggunakan angkutan desa, selain itu sarana transportasi lainnya ditempuhnya dengan menggunakan sepeda motor. Dan mayoritas penduduk Sukowono menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi.
- e. Pariwisata : Sukowono tidak memiliki tempat pariwisata namun memiliki tempat kuliner yang memiliki tempat yang bagus untuk dijadikan tempat wisata, Berada di desa sukorejo (Warung Gizi) dan di desa sumber danti (Warung Bang ndut).

2.1.1 Tugas, fungsi dan struktur UPTD.Puskesmas Sukowono

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi UPTD.Puskesmas Sukowono diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Menindak lanjuti hal tersebut Dinas kesehatan Jember membuat Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor 440/443/311/2024 tentang TIM J-PRIMA SILAPRAJA (Jember Percepatan Implementasi Sistem Integrasi Layanan Primer Yang Bersahaja), Dengan dasar tersebut Puskesmas membuat surat keputusan Struktur Organisasi Puskesmas Nomor 445 / SK. 22 /311.42 / 2024 dalam dukungannya untuk Penyelenggaraan Integrasi Layanan Primer Di UPTD. Puskesmas Sukowono. Peraturan Bupati Jember Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Struktur UPTD.Puskesmas Sukowono sebagai berikut :

- (1) Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau

- paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya
- (2) Fungsi Puskesmas penyelenggaraan pelayanan primer, diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:
- a. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan meliputi pemenuhan kebutuhan ibu, bayi, dan anak, remaja, dewasa dan lanjut usia;
 - b. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri dari atas determinan social, ekonomi, komersial dan lingkungan; dan
 - c. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.
- (3) Susunan organisasi atau Tata Kelola Pelayanan Kesehatan primer di Puskesmas secara terintegrasi melalui system klaster terdiri atas :
- a. Klaster yang menyelenggarakan pelayanan manajemen;
 - b. Klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak;
 - c. klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia;
 - d. Klaster yang menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan; dan
 - e. Klaster yang menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster.
- (4) Susunan organisasi UPTD. Puskesmas Sukowono (ILP) terdiri dari :
- a. Kepala Puskesmas dan
 - b. Klaster
 - c. Kepala Puskesmas bertugas memimpin penyelenggaraan Puskesmas. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Puskesmas menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - b. pengelolaan klaster;
 - c. koordinasi jejaring Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerja Puskesmas;
 - d. pengelolaan data dan sistem informasi;
 - e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Puskesmas; dan
 - f. pelaksanaan urusan administrasi Puskesmas.
 - d. Sistem klaster sebagaimana dimaksud terdiri atas:
 - a. klaster yang menyelenggarakan pelayanan

manajemen;

bertugas memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan berjalan dengan baik, sumber daya yang dimiliki Puskesmas direncanakan dan dipenuhi sesuai dengan standar untuk mendukung Pelayanan Kesehatan berjalan sesuai dengan standar mutu. pelayanan manajemen membawahi:

1. Ketatausahaan, Yang memiliki fungsi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan urusan tata usaha berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Membagi tugas kepada staf agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan.
- 3) Mengkoordinasikan para staf dalam menyusun program kerja Puskesmas agar terjalin kerjasama yang baik.
- 4) Memberi petunjuk kepada staf dengan petunjuk kerja yang diberikan agar tercapai keserasian dan kebenaran kerja.
- 5) Mengkoordinasikan berbagai kegiatan administratif dan manajemen di Puskesmas. Untuk mendukung Kepala Puskesmas menjalani tugas dan fungsinya mengelola Puskesmas.
- 6) Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar.
- 7) Bertanggung jawab administrasi, membantu pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya lainnya.

2. Manajemen Sumber Daya, Yang memiliki fungsi:

- (1) Perencanaan kebutuhan, pemenuhan, peningkatan kompetensi, dan pengelolaan kinerja sumber daya manusia.

3. Manajemen Puskesmas, Yang memiliki fungsi :

- 1) penyusunan rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan klaster;
- 2) penggerakan dan pelaksanaan melalui rapat koordinasi dan lokakarya mini bulanan ataupun triwulanan; dan
- 3) pengendalian, pengawasan, dan penilaian

kinerja.

4. Manajemen mutu dan keselamatan pasien, Yang memiliki fungsi pengelolaan mutu Pelayanan Kesehatan yang diberikan sesuai dengan standar, penjaminan keamanan bagi petugas ataupun pasien, serta penilaian mutu secara berkala.
 5. Manajemen jejaring dan jejaring ,Yang memiliki fungsi koordinasi dan kolaborasi penyelenggaraan sistem jejaring pelayanan kesehatan primer di wilayah kerjanya.
 6. Sistem Informasi Puskesmas, Yang memiliki fungsi pengelolaan sistem informasi, pencatatan dan pelaporan secara tepat waktu, dan analisis data untuk digunakan sebagai perencanaan kegiatan dan intervensi.
- b. klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia bertugas mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya pada semua kelompok sasaran. Klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak, Sebagaimana dimaksud memiliki sasaran:
- c. ibu hamil, bersalin, atau nifas;
 - d. bayi dan anak balita;
 - e. anak pra sekolah;
 - f. anak usia sekolah; dan
 - g. remaja.
- c. klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia menyelenggarakan:
- a. Upaya Kesehatan masyarakat dan Upaya Kesehatan perseorangan secara komprehensif untuk memenuhi kebutuhan kesehatan sesuai dengan siklus hidup;
 - b. pemantauan situasi kesehatan wilayah kerja yang meliputi

mortalitas, morbiditas, serta cakupan pelayanan sesuai dengan siklus hidup sampai tingkat desa/kelurahan, dan dusun atau rukun tetangga/rukun warga; dan

- c. pembinaan teknis jejaring Puskesmas sesuai dengan kelompok sasaran.

d. klaster yang menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan bertugas mencegah dan mengendalikan penularan penyakit menular pada masyarakat serta menyelenggarakan Upaya Kesehatan lingkungan. Klaster yang menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan menyelenggarakan:

- a. surveilans dan respons penyakit menular, termasuk surveilans kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa/wabah; dan
- b. surveilans dan respons kesehatan lingkungan, termasuk vektor dan binatang pembawa penyakit.

e. klaster yang menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster bertugas memberikan Pelayanan Kesehatan yang mendukung pemberian Pelayanan Kesehatan pada klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kesehatan ibu dan anak, klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia, serta klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan. Klaster yang menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster sebagaimana dimaksud berupa:

- a. Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut;
- b. pelayanan gawat darurat;

- c. pelayanan kefarmasian;
- d. pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat;
- e. pelayanan rawat inap;
- f. penanggulangan krisis kesehatan; dan
- g. pelayanan rehabilitasi medik dasar.

2.1.2 Sumber Daya Puskesmas

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Sumber daya kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan, farmasi, alat dan bahan, serta teknologi yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai UPTD Puskesmas Sukowono yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil UPTD Puskesmas Sukowono yang ada per 31 Mei 2025 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah diupdate melalui SIMPEG sebanyak 99 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 119 orang, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 20 orang atau 17%. Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Kepegawaian Per Mei 2025

Jumlah kabutuhan Pegawai UPTD.Puskesmas Sukoawono sampai bulan mei tahun 2025 sebagai berikut:

Jabatan	Kebutuhan				Bezetting/ Pegawai Yang Ada						L	P
	Σ	S M A	D3	S1	Σ	SM P	SMA	D3	S1	S2		
Jabatan Pimpinan Tinggi	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
Jabatan Administrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Administrator	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pengawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

3 Pelaksana	41	4 0	0	1	3	1	1	0	1	0	1	2
Jabatan Fungsional	77	0	65	12	33	0	0	27	6	0	7	27
Non ASN					62	9	23	22	8	0	2 1	40
Jumlah	119	4 0	65	14	99	10	24	49	16	0	2 9	70

Berdasarkan tabel 2.1, menunjukkan UPTD.Puskesmas Sukowono untuk kebutuhan pegawai masih kurang.

Tabel 2.2 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Struktural Tahun 2025

Jumlah SDM UPTD. Puskesmas Sukowono berdasarkan jenis kelamin dan jabatan structural sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Total	Jabatan Struktural		
		L	P		Eselon II	Eselon III	Eselon IV
1	Puskesmas Induk	25	52	77	0	0	0
2	Polindes sukokerto	0	2	2	0	0	0
	Polindes sumber waru	0	2	2	0	0	0
	Polindes dawuhan mangli	0	2	2	0	0	0
3	Pustu sumber wringin	0	2	2	0	0	0
	Pustu sukorejo	1	1	2	0	0	0
	Pustu Arjasa	1	1	2	0	0	0
	Pustu sumber danti	0	2	2	0	0	0
4	Ponkesdes mojogemi	0	2	2	0	0	0
	Ponkesdes balet baru	0	2	2	0	0	0
	Ponkesdes sukosari	1	1	2	0	0	0
	Ponkesdes pocangan	0	2	2	0	0	0
TOTAL		28	71	99	0	0	0

Berdasarkan Tabel 2.2 menunjukkan UPTD.Puskesmas Sukowono mayoritas perempuan.

Tabel 2.3 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Sukowono Berdasarkan Jenis Jabatan dan Golongan

Sumber Daya Manusia UPTD.Puskesmas Sukowono menurut Jabatan dan Golongan sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Jenis Jabatan			Total	Golongan				
		Struktural	Fungsional	Pelaksana		PPPK	I	II	III	IV
1	Puskesmas		17	60	77	1		11	11	2

	Induk									
2	Polindes sukokerto		1	1	2				1	
3	Polindes sumber waru		0	2	2					
4	Polindes dawuhan mangli		0	2	2					
5	Pustu sumber wringin		2		2	1			1	
6	Pustu sukorejo		2		2		1	1		
7	Pustu Arjasa		2		2		2			
8	Pustu sumber danti		1	1	2		1			
9	Ponkesdes mojogemi		1	1	2				1	
10	Ponkesdes balet baru		1	1	2				1	
11	Ponkesdes sukosari		1	1	2		1			
12	Ponkesdes pocangan		1	1	2				1	
	TOTAL		29	65	99	2	0	16	17	2

Berdasarkan Tabel 2.3 menunjukkan UPTD.Puskesmas Sukowono jenis jabatan yang terbanyak jabatan pelaksana

Tabel 2.4 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Sukowono Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber Daya Manusia UPTD.Puskesmas Sukowono Berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Jenis Pendidikan						
		SD	SMP	SMA/SMK/D-I	D - III	D - IV/S1	S-2	S-3
1	Puskesmas Induk	5	5	28	26	13		
2	Polindes Sukokerto				2			
3	Polindes Sumberwaru				1	1		
4	Polindes Dawuhan Mangli				2			
5	Pustu Sumber Wringin			1	1			
6	Pustu Sukorejo				2			
7	Pustu Sumber Danti				2			
8	Pustu Arjasa				1	1		
9	Ponkesdes Mojogemi				2			

10	Ponkesdes balet Baru				2			
11	Ponkesdes Sukosari				1	1		
12	Ponkesdes Pocangan				2			
TOTAL		5	5	29	44	16	0	

Berdasarkan Tabel 2.4 menunjukkan UPTD.Puskesmas Sukowono berdasar tingkat pendidikan, Jenis pendidikan terbanyak DIII.

Tabel 2.5 Kekuatan SDM UPTD Puskesmas Sukowono berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional

Sumber Daya Manusia UPTD.Puskesmas Sukowono berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional sebagai berikut:

No	JABATAN FUNSIONAL	UNIT KERJA				TOTAL
		PUSKESMAS INDUK	PUSTU	POLINDES	PONKESDES	
1	Dokter Ahli Madya	1				1
2	Dokter Ahli Muda	1				1
3	Dokter Gigi Ahli Muda	1				1
4	Apoteker Ahli Pertama	1				1
5	Bidan Ahli Madya	1				1
6	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	1				1
7	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama (JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama)	1				1
8	Perawat Pelaksana Lanjutan	2				2
9	Perawat Pelaksana	2	3			5
10	Bidan penyelia	1		1	1	3
11	Bidan Pelaksana Lanjutan	1	2		2	5
12	Bidan Terampil	3	2		1	6
13	Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	1				1
14	Nutrisionis Pelaksana	2				2
15	Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana	1				1
16	Sanitarian	1				1

	Pelaksana (Tenaga Sanitasi Lingkungan Pelaksana)					
17	TGM Pelaksana	1				1
18	Pengadministrasi Keuangan	1				1
19	Pengadministrasi Umum	2				2
	Total	25	7	1	4	37

Berdasarkan Tabel 2.5 menunjukkan UPTD.Puskesmas Sukowono berdasar Jenis jabatan fungsional sudah memenuhi kebutuhan dalam pelayanan .

Tabel 2.6 Profil Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Sukowono Sesuai Inventarisasi Terakhir Per Mei Tahun 2025.

Sarana dan prasarana UPTD.Puskesmas Sukowono berdasarkan inventaris sampai bulan mei tahun 2025 sebagai berikut:

SARANA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB)	JUMLAH IDEAL
AC	30	B:24 KB ; 6	4
Laptop	30	RS 10 b; 10 Kb :10	12
Printer	16	rb:3	10
Monitor	21	rb 7	10
UPS	15	kb5	6
PC	16	baik 14 kb @	
Alat partus set	10	rs :3	10
Absorbable hemostatic agent and dressing	1	b 1	1
Aerosol Particle Counter	1	b 1	1
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	5	rb 2	4
Alat pengukur panjang bayi	42	rb 2	10
Alat peraga penyuluhan kesehatan gigi	1	b 1	1
Alat Permainan Edukatif (APE)	2		2
Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	11	kb 2	8
Aligator Ekstraktor AKDR	2		4
Aligator Ekstraktor AKDR	1	b 1	2
Ankle joint metal/composite semi-constrained cemented prosthesis	1	b 1	1
Anuskop	4	b 3	4

Apgar timer	8	kb 2	4
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	3	kb 1	4
Atraumatic Restorative Treatment (ART)	1		4
Automated hemoglobin system	3	kb 1	
Baby scale with tray	2		1
Bak instrumen	13	kb 4	10
Bak Instrumen dengan tutup	5	kb 1	6
Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	1		2
Bak instrumen tertutup kecil	5		4
Bak instrumen tertutup Medium	1		1
Baki Logam tempat alat steril tertutup	7	kb 1	6
Batang pengaduk / Strirring Rod	2		4
Batu Asah	2		1
Beaker Glass	1		1
Bed-side cabinet	10	kb 2	10
Bein lurus	4		4
Bein lurus besar	4	b 4	2
Bein Lurus Kecil	5		2
bengkok	14	rb 8	4
bengkok besar	1		4
bengkok kecil	2	rb 1	4
Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)	1	kb 1	1
Bleeding time device	1		1
Body Fat Analyzer	1		1
Boneka Bayi	1		1
Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	1		1
Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	1		1
Botol pencuci	1		1
Box/TT Bayi/bed baby	4	kb 1	2
Botol sampel air bermulut lebar	0		2
Buku Ishihara-kanehara	1		1
Breathing mouthpiece	1		1
Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	0		1
Centrifuge	1		1
Contraceptive intrauterine device (IUD) and introducer	4		1
Cholesterol (total) test system	2		1
Contraceptive intrauterine device (IUD) and introducer	2		1
Compressor Oil less / Kompresor Oil less	1		
Clinical Chemistry Analyzer	1		1

Cholesterol (total) test system	1		1
Contraceptive intrauterine device (IUD) and introducer	0		1
Digital Ear Thermometer	1		2
Dental sonde	0		
Contraceptive tubal occlusion device (TOD) and introducer	2		
Cool box immunization / Cold Chain (untuk penyimpan vaksin)	9		
Cryogenic surgical device	1		
Dental unit	1		1
Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece	1		1
Dental chair and accessories	2		1
Cuspidor Unit	1		1
Dental bur (Bur carbon steel atau tungsten carbide)	4		1
Corong	0		1
Corong Gelas (5 cm)	3		1
Dry-heat sterilizer	3		1
Electric bed patient	0		
Digital Ear Thermometer	1		2
Dry-heat sterilizer	1		1
Ekskavator Berujung Dua (Besar)	6		2
Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	13		6
Double Ended Applier and Carve	1		1
Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5		4
Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5		4
Digital Surveymeter / Surveymeter Digital / Survey meter	1		0
Doyeri Probe Lengkung	1		6
Dressing Forceps/korentang	5		10
Doek clamp / Klem duk	5		6
Dry-heat sterilizer	3		2
Ekskavator	2		1
Dry-heat sterilizer	1		1
Double Ended Applier and Carve	1		1
Dressing Forceps/korentang	1		1
Dry-heat sterilizer	1		1
Fetal ultrasonic monitor and accessories	8		2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	0		1
Fetal stethoscope	2		1
Fenster klem	0		1
Fantom Gigi Anak	0		1
Fantom Gigi Dewasa	0		1
Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	0		1
Fantom Panggul Wanita	0		1
Fantom Mata Ukuran Asli	0		1

Food Model	2		1
Fogging Machine	3		1
Fly sweep net (fly griil)	0		1
Gagang pisau / Bisturi Holder	0		1
Forceps Aligator	2		1
Forceps Bayonet	2		1
Footstep	5		4
Foot Controller untuk Handpiece	1		1
Fetal vacuum extractor	1		
Food trolley	1		
Flip Chart dan Stand	0		
Gambar Anatomi Gigi	1		1
Generator Set mini	1		
Gunting Bedah	1		4
Gunting Angkat Jahitan	4		4
Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	0		1
Gelas Pengukur 10 mL	1		1
Gelas Pengukur 250 mL	0		1
Gelas Pengukur 100mL	0		1
Gelas Piala 500 mL	0		1
Gelas Piala 100mL	0		1
Gelas Piala 1L	0		1
Gelas Pengukur 100mL	0		1
Gelas Ukur 500 cc	0		1
Gambar Anatomi Gigi	0		
Gambar Anatomi Mata	0		
Gambar Anatomi Mata 60 x 90	0		
Gambar Panggul Laki-Laki	0		
Gunting benang	7		2
Gunting Bedah Standar, Lengkung	4		2
Gunting Pembalut	3		1
Gunting Bedah Standar, Lurus	2		1
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	4		2
Gunting Mayo CVD	3		2
Gunting Iris Lurus	2		2
Gunting episiotomi	3		2
Gunting Operasi Lurus	3		2
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul	2		2
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	1		1
Gunting Pembuka Jahitan Lurus	2		4
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam	1		4
Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)	1		4
Gunting Operasi Gusi	1		
Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	0		2

Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	0		2
Gunting Mayo Lurus/Lengkung	0		2
Hemoglobin A[bdi2] assay	4		2
Hb Sahli	4		
Implant Kit	4		2
Irigator dengan konektor nilon, lurus	0		2
Kaca Mulut Datar No.4	3		2
Gunting Verband	2		2
Kaca mulut	1		1
Gunting tali pusat	2		1
Hatchet	1		1
Kaca Mulut Datar No.4	5		1
Gunting tali pusat	2		1
Infant Warmer	1		1
Infant T piece resuscitator dengan PEEP	1		1
Infant T piece System	1		1
Handle kaca laring	0		1
Kaca laring ukuran 2,4,5,6	0		1
Handle kaca nasopharing	1		1
Kanula hidung anak	1		2
Kanula hidung dewasa	1		2
Handle kaca laring	1		2
Kateter karet	3		2
Hooked probes	1		3
Kait dan kuret serumen	1		3
Kaca laring ukuran 2,4,5,6	0		1
Inkubator Bayi	1		1
Kaca mulut	10		4
Hatchet	1		1
Handpiece Straight	1		1
Kaca Mulut Datar No.4	9		1
Jarum exterpasi	1		2
Jarum K-File (15-40)	1		1
Jarum K-File (45-80)	1		1
Hemositometer set	0		1
Hematology analyzer	1		1
Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	5		4
Klem/pemegang jarum jahit	6		4
Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	1		2
Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	0		2
Klem Penarik Benang AKDR	3		2
Klem tali pusat	1		2
Klem tali pusat	1		2
Klem ovum	3		2
Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	5		2
Klem Linen Backhauss	3		2
Klem Pemasang Klip Hegenbarth	2		2
Klem Mosquito Halsted Lurus	3		2

Klem Mosquito Halsted Lengkung	3		2
Klem Kelly/klem kocher lurus	0		2
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	6		2
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	0		2
Klem arteri 14 cm(kocher)	Ya		2
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	0		2
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	10		2
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	Ya		2
Klem/pemegang jarum jahit	1		2
Klem Kecil Lurus	0		2
Pen Light / Lampu Senter	2		2
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	0		2
Nebulizer	1		1
Matras decubitus	1		0
korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	0		4
Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	0		1
Pemeriksaan gula darah, kolesterol & Asam Urat(3 in 1)	1		2
Manual bed patient	20		10
Nasal oxygen cannula	2		1
Lemari Peralatan	16		0
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise, stadiometer)	1		1
Pengukur tinggi badan anak	1		1
Nonpowered breast pump	1		0
Lemari Es	1		0
Mortil	1		1
Komputer dan Printer	Ya		1
Micro balance	0		1
Lemari obat kaca	6		1
Lemari Es	1		0
Microscope binocular	2		1
Mikroskop elektron	1		1
Pemeriksaan gula darah, kolesterol & Asam Urat(3 in 1)	1		1
Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	4		1
Pinset Anatomi Panjang	0		1
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise, stadiometer)	90		1
Kursi	80		1
Stetoskop Dewasa	6		4
Timbangan dewasa;	80		4
Timbangan bayi	80		4
Tensimeter Digital	12		4

Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Aneroid	2		1
Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	0		1
Termometer digital	2		4
Tensimeter Digital	14		1
Resusitator bayi/neonatus	1		1
Tiang infus	10		4
Resusitator Anak	1		1
Speculum (Medium)	2		1

Sumber data: Buku inventaris Sarpras UPTD.Puskesmas Sukowono.

Tabel 2.7 Tabel Jumlah Asset yang dimiliki dan jumlah asset yang tidak dipakai (Rp) Per Mei Tahun 2025

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. UPTD.Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember menempati gedung di Jl. Ahmad Yani no. 102 Sukowono, Jember, Jawa Timur

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung UPTD.Puskesmas Sukowono Cukup memadai, karena sarana dan sarana diruangan bidang sebagian besar sudah tercukupi dan sesuai dengan jumlah kebutuhan ideal. Walaupun sebagian kecil masih ada kebutuhan sarana prasarana dikarenakan ada kondisi barang yang kurang baik dan rusak berat. Adapun data sarana dan prasarana pada UPTD.Puskesmas Sukowono adalah sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah asset yang dimiliki (RP)		Ket	Jumlah Aset Yang Tidak Terpakai (RP)		Ket
		Unit	Rp.		Unit	Rp.	
1	Tanah	6	475.219.000				
2	Peralatan dan Mesin	2.470	33.067.078.376				
3	Gedung dan Bangunan	24	22.755.503.258				
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	11	927.954.800,00				
5	Aset Tetap lainnya	123	55.278.400				
6	Konstruksi dlm Pengerjaan	-	12.218.719.058,09				
7	Aset Lainnya	-	-		9.028	10.063.514.538	Rusak

Berdasarkan Tabel 2.7 menunjukkan UPTD.Puskesmas Sukowono jumlah asset yang dimiliki dan asset yang tidak di pakai adanya perbandingan yang cukup banyak,sehingga perlu perbaikan dan pengusulan sarpras baru untuk menunjang pelayanan di UPTD.Puskesmas Sukowono.

2.1.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan UPTD Puskesmas Sukowono

Dalam mengukur kinerja pelayanan perangkat daerah, capaian kinerja UPTD Puskesmas Sukowono berdasarkan pada sasaran/target renstra UPTD Puskesmas Sukowono, Target SPM dan target indikator lainnya. Kinerja UPTD Puskesmas Sukowono disajikan dalam Tabel T-C 23

Tabel 2.8 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD.Puskesmas Sukowono

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun Ke-			Realisasi Capaian Tahun Ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
						2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6									
1	Puskesmas Sukowono													
1	Nilai SAKIP						75 (B) Angka (Nilai)	76 (B) Angka (Nilai)	60,25 (B)	89 (A)	-			
	Persentase indikator program yang tercapai					85	87	89	86	81	91	100	93	100
	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		V			100%	100%	100%	57,92	64,32	56,41	57,92	64,32	56,41
	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		V			100%	100%	100%	94,51	90,35	75,59	94,51	90,35	75,59
	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		V			100%	100%	100%	94,46	92,38	75,56	94,46	92,38	75,56

	Pelayanan Kesehatan Balita		V			100%	100%	100%	80,06	64,95	93,53	80,06	64,95	93,53
	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar		V			100%	100%	100%	142,44	100,01	100	142,44	100,01	100
	Pelayanan kesehatan pada usia produktif		V			100%	100%	100%	19,90	23,20	61,31	19,90	23,20	61,31
	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut		V			100%	100%	100%	75,38	21,62	145,25	75,38	21,62	145,25
	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi		V			100%	100%	100%	4,08	20,63	20,22	4,08	20,63	20,22
	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus		V			100%	100%	100%	15,92	120,24	80,28	15,92	120,24	80,28
	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat		V			100%	100%	100%	284,00	106,35	62,18	284,00	106,35	62,18
	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis		V			100%	100%	100%	47,71	57,11	65,74	47,71	57,11	65,74
	Pelay kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV		V			100%	100%	100%	111,10	89,30	76,85	111,10	89,30	76,85

Tabel 2.9 Pencapaian Indikator Tujuan

Pencapaian Indikator Tujuan menurut Dinas kesehatan sebagai berikut:

No	Tujuan	Indikator	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG PROFESIONAL, EFEKTIF, DAN EFISIEN.	Nilai SAKIP	-	75 (B) Angka (Nilai)	76 (B) Angka (Nilai)	60,25 (B)	89 (A)	-

Tabel 2.10 Pencapaian Indikator dan Sasaran

Pencapaian Indikator Program yang di capai UPTD.Puskesmas Sukowono sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program Yang Tercapai	85	87	89	86	81	91

Tabel 2.11 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal

Pencapaian Indikator Standart Pelayanan Minimal UPTD.Puskesmas Sukowono sebagai berikut:

No	Indikator SPM	Target (%)					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	100%	100%	100%	100%	60,47	58,67	57,92	64,32	56,41
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	100%	100%	100%	100%	91,76	96,19	94,51	90,35	75,59
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	100%	100%	100%	100%	87,29	95,76	94,46	92,38	75,56
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	100%	100%	100%	100%	83,26	76,14	80,06	64,95	93,53
5	Pelayanan Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	48,90	144,	142,	100,	100

	pada Usia Pendidika n Dasar							40	44	01	
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	100%	100%	5,97	36,02	19,90	23,20	61,31
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	14,54	61,38	75,38	21,62	145,25
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%	4,21	3,62	4,08	20,63	20,22
9	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	100%	100%	100%	100%	100%	63,40	46,55	15,92	120,24	80,28
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	100%	100%	100%	100%	100,00	152,00	284,00	106,35	62,18
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulo sis	100%	100%	100%	100%	100%	32,98	15,47	47,71	57,11	65,74
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	89,90	110,26	111,10	89,30	76,85

Tabel 2.12 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD Puskesmas Sukowono

Uraian Program *)	Anggaran Pada Tahun-			Realisasi Anggaran Pada Tahun-			Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun-			Rata-Rata Pertumbuhan	
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	7	8	9	12	13	14	17	18
Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	0	4.364.150.767	3.879.603.205	0	3.454.933.958	3.644.332.541	0,00%	79%	93%	-11%	5,4%

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan PD

Kelompok sasaran layanan UPTD.Puskesmas Sukowono adalah 4 pusku, 4 Ponkesdes, 3 Polindes, 1 klinik, 77 Posyandu balita dan Posyandu melekat pada posyandu balita, Praktek dokter swasta 2, Praktek bidan swasta 12, Praktek perawat swasta 12, Untuk Rumah Sakit Daerah di Sukowono masih belum ada. Provinsi Jawa Timur. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Pusat kesehatan masyarakat, Menyatakan bahwa Tata kelola Pelayanan Kesehatan primer di Puskesmas diselenggarakan secara terintegrasi melalui sistem klaster. Klaster di bagi menjadi 5 antara lain:

- a. klaster yang menyelenggarakan pelayanan manajemen;
- b. klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak;
- c. klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia;
- d. klaster yang menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan; dan
- e. klaster yang menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster.

UPTD.Puskesmas Sukowono juga merupakan Puskesmas Rawat Inap sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor.100.3.3.2/137/1.12/2025 Tentang Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Jember.

2.1.5 Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan UPTD.Puskesmas Sukowono

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui Analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada Tabel 2.13

Tabel 2.13 Analisis SWOT Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Sukowono

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan dan staf	Tidak tersedianya tenaga Rekam Medis 1. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas

	<p>3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium)</p> <p>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)</p> <p>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</p> <p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan nonsubsidi</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan</p>	<p>2. Keterbatasan anggaran operasional (untuk BMHP, obat dan alat kesehatan, dll)</p> <p>3. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dan dll)</p> <p>4. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</p> <p>5. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p>
--	---	--

	<p>HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, sifilis, dll)</p> <p>9. Terpenuhinya anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</p>	
--	--	--

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	SO	WO
<p>1. Adanya dukungan kebijakan pusat (Permenkes No. 46 tahun 2016 tentang Akreditasi Puskesmas)</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1,O1)</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1)</p> <p>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1)</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan Panduan SOP Pelayanan (S5, O1)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas pelatihan petugas melalui peningkatan pendapatan (W2,O)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1)</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana Melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4, O1)</p> <p>5. Mengatasi rendahnya gaji/jasa</p>

	terjangkau kepada masyarakat luas (S7,O1)	<p>peayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5, O1)</p> <p>6. Mengatasi Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas melalui upaya Promosi Media Sosial (W6, O1)</p>
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	<p>1. Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2, O2)</p> <p>2. Mengoptimalkan pelayanan dengan memanfaatkan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan,dll) (S9,O2)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</p>
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) Sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<p>1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3)</p> <p>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan</p>

	<p>pemeriksaan yang baik (S4, O3)</p> <p>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5,O3)</p> <p>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6,O3)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8,O3)</p>	<p>pendapatan kapasitas JKN (W3,O3)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3)</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapasitas JKN (W4, O3)</p>
--	--	--

Ancaman (T)	ST	WT
<p>1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1)</p> <p>2. Mengoptimalkan jenislayanan dan keunggulan Puskesmas (S6,T1)</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8,T1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan yang terlalu dekat (W1,T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskemas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)</p>

<p>2. Kesadaran masyarakat tentang hukum</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas (S1,T2)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2, T2)</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5, T2)</p>
<p>3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah- ubah dan tidak menguntungkan</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui, sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskemas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1,T3)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas(S2, T3)</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2, T3)</p>

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

a. Pemetaan Permasalahan Pelayanan

Tabel 2.14 Pemetaan Permasalahan Pelayanan

No.	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1	Banyak sarpras yang rusak, seperti Bed Pasien alat EKG. Computer pelayanan dan printer	Sarpras yang sudah lama dan sering dipakai	Pemahaman pemakain sarpras dan usia sarpras
	Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP	Tingginya AKI/AKB, Stunting karena Belum Optimal Kerjasama Lintas sektor	Tenaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar
	Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasi dan berjalan bersama	Kurangnya koordinasi Dikarenakan Pemahaman tentang Kesehatan Yang masih Rendah	Minim pemahaman Kesehatan dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh.
	Masih kurangnya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat	Masih Menomerduakan Implementasi Perilaku Hidup bersih dan sehat	Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala
	Kefarmasian dan alat kesehatan masih belum memiliki sistem terintegrasi	Tidak ada tenaga farmasi	Jumlah pengelola atau tenaga farmasi, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan

b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan

Visi dan misi Kabupaten Jember mencerminkan visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Cita-cita pembangunan Kabupaten Jember yang termaktub dalam RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 yaitu:

"DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU"

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Jember 5 (lima) tahun kedepan telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan program dan kegiatan. Adapun ke 5 (lima) misi pembangunan tersebut adalah :

- 1. Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan dan perlindungan social bagi masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah;**
- 2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman;**
- 3. Membangun birokrasi yang professional, humanis dan melayani melalui penguatan berbagai regulasi yang adaptif, inovatif dan berkeadilan serta**

penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan inovasi pelayanan public;

4. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, penataan kota berbasis pembangunan berkelanjutan yang mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah;

5. Percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pertanian, usaha mikro, koperasi, pariwisata dan kemandirian desam serta peningkatan ketahanan pangan daerah.

Dari lima misi tersebut, yang menjadi kewenangan sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah terkait pada **Misi ke- 2** yaitu;

Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman dengan tujuan:

Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata

Untuk mencapai Misi dan tujuan tersebut **sasaran RPJMD** yang mendukung adalah: Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata. dengan Indikator sasaran: **Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat Dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Dengan Indikator Persentase Capaian Mutu**

Atas dasar Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Jember, dengan memperhatikan Tugas dan Fungsi UPTD.Puskesmas Sukowono, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagai pemangku urusan pemerintahan urusan pemerintahan bidang Wajib Kesehatan menetapkan Tujuan dalam Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono adalah: **“Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata”** dengan Indikator tujuan: Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Dengan Indikator Persentase Capaian Mutu.

Atas dasar tujuan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tersebut ditetapkan Sasaran Renstra UPTD.Puskesmas Sukowono yang dimaksudkan sebagai Sasaran per Urusan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Urusan Pemerintahan Bidang Wajib Kesehatan dengan sasaran :

1. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator :
 - a. Indeks Kesehatan
 - b. Persentase Capaian Mutu Puskesmas
 - c. Persentase Capaian Indikator Nasional Mutu(INM)

- d. Persentase Kinerja Keuangan
- e. Persentase Pemenuhan SDM Kesehatan
- f. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sesuai ASPAK
- g. Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas
- h. Persentase Capaian Standar pelayanan Minimal
- i. Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan penunjang pelayanan

Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja UPTD.Puskesmas Sukowono. Dengan Indikator :” Nilai SAKIP UPTD.Puskesmas Sukowono”

Tabel 2.15 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan dikaitkan dalam upaya mutu di UPTD.Puskesmas Sukowono

No	Misi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Misi Ke-2	Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di wilayah Puskesmas dan ILP sudah berjalan di semua Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono	Tenaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar
		Optimalisasi kader dan integrasi program promosi kesehatan di wilayah	Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala
		Mutu pelayanan baik karena seluruh Puskesmas sudah terakreditasi	Budaya menjaga mutu di Puskesmas belum bisa dipertahankan dengan baik
		Proses pencatatan dan pelaporan sistem berbasis sistem informasi mulai berjalan	Jumlah pengelola, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan, sinyal yang tidak adekuat dan sarpras yang mudah rusak
		Focus penyelesaian masalah kesehatan yang sama	Masih belum tersedianya beberaparegulasi di tingkat daerah

c. Telaah Renstra K/L

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Ibu, Anak, Usia Dewasa dan Lansia	Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP	Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di Kabupaten Jember dan ILP sudah berjalan di semua fasyankes primer	Tanaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasikan dan berjalan bersama	Intervensi kegiatan yang beragam membuat tujuan program dapat disampaikan ke masyarakat dengan kondisi apapun dan sasaran siapapun serta dapat beradaptasi dalam segala kondisi	Minim pemahaman akulturasi budaya di Jember dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh.
Meningkatnya Kualitas Budaya Hidup Sehat Masyarakat	Masih kurangnya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat	Optimalisasi kader dan integrasi program promosi kesehatan di wilayah	Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer, Lanjutan dan Labkes	Sarana dan Prasarana belum maksimal serta belum ada regulasi terkait akreditasi	Mutu pelayanan baik karena seluruh Puskesmas sudah terakreditasi	Budaya menjaga mutu di Puskesmas belum terbentuk dengan baik
Meningkatnya Kualitas sistem ketahanan kesehatan	Kefarmasian dan alat kesehatan masih belum memiliki sistem terintegrasi	Proses pencatatan dan pelaporan sistem berbasis sistem informasi mulai berjalan	Jumlah pengelola, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan
	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya	Adanya proses Rekrut pegawai yang dilakukan oleh Pemerintah	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya
	Jumlah dan jenis SDM pengelola dana Kapitasi di Puskesmas yang masih belum memadai	Jumlah Dana Pembiayaan kesehatan Yang besar	Regulasi dari kementrian tentang pemanfaatan dana untuk pembiayaan kesehatan yang kurang aplikatif
	Belum ada integrasi data antara pemerintah pusat dengan daerah	Focus penyelesaian masalah kesehatan yang sama	Masih belum tersedianya beberaparegulasi di tingkat daerah

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
	Integrasi sistem informasi kesehatan masih belum terlaksana	Sudah ada beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh daerah	Kepentingan prioritas data antara daerah dan pusat masih belum sejalan

Tabel 2.16 Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Sukowono Berdasarkan Sasaran K/L

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Ibu, Anak, Usia Dewasa dan Lansia	Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP	Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di Kabupaten Jember dan ILP sudah berjalan di semua fasyankes primer	Tanaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar
Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasikan dan berjalan bersama	Intervensi kegiatan yang beragam membuat tujuan program dapat disampaikan ke masyarakat dengan kondisi apapun dan sasaran siapapun serta dapat beradaptasi dalam segala kondisi	Minim pemahaman akulturasi budaya di Jember dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh.

Meningkatnya Kualitas Budaya Hidup Sehat Masyarakat	Masih kurangnya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat	Optimalisasi kader dan integrasi program promosi kesehatan di wilayah	Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer, Lanjutan dan Labkes	Sarana dan Prasarana belum maksimal serta belum ada regulasi terkait akreditasi	Mutu pelayanan baik karena seluruh Puskesmas sudah terakreditasi	Budaya menjaga mutu di Puskesmas belum terbentuk dengan baik
Meningkatnya Kualitas sistem ketahanan kesehatan	Kefarmasian dan alat kesehatan masih belum memiliki sistem terintegrasi	Proses pencatatan dan pelaporan sistem berbasis sistem informasi mulai berjalan	Jumlah pengelola, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan
	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya	Adanya proses Rekrut pegawai yang dilakukan oleh Pemerintah	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya
	Jumlah dan jenis SDM pengelola dana Kapitasi di Puskesmas yang masih belum memadai	Jumlah Dana Pembiayaan kesehatan Yang besar	Regulasi dari kementerian tentang pemanfaatan dana untuk pembiayaan kesehatan yang kurang aplikatif

	Belum ada integrasi data antara pemerintah pusat dengan daerah	Focus penyelesaian masalah kesehatan yang sama	Masih belum tersedianya beberaparegulasi di tingkat daerah
	Integrasi sistem informasi kesehatan masih belum terlaksana	Sudah ada beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh daerah	Kepentingan prioritas data antara daerah dan pusat masih belum sejalan

d. Telaah Renstra Dinkes Provinsi Jatim

e. Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Kinerja pelayanan kesehatan masih belum maksimal	Pelayanan Kesehatan berbasis kinerja	Masih belum ada pemantapan terkait pemaksimalan kinerja perangkat daerah melalui inovasi dan integrasi kerja
Meningkatnya status kesehatan keluarga	Kinerja status kesehatan keluarga masih belum mencapai target yang ditentukan	Koordinasi lintas program belum terpadu	SDM Kesehatan belum memadai 2. Fasilitas / Sarana prasarana belum memadai 3. Sistem Rujukan belum optimal 4. Pembiayaan Kesehatan masih kurang
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih kurang untuk mempersiapkan Universal Health Coverage	Meningkatnya tuntutan terhadap jaminan mutu pelayanan kesehatan oleh	Kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

e. Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
	pada Tahun 2019	masyarakat	terbatas untuk mencapai kelas akreditasi

Telaahan Renstra Provinsi Jawa Timur Terkait dengan Tujuan dan Sasaran dengan indikatornya seperti tersebut diatas digunakan sebagai salah satu pijakan dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, juga mempertimbangkan kebijakan-kebijakan pemerintah diatasnya yang mendukung keberlangsungan peningkatan/ pengembangan industri dan perdagangan serta peningkatan pelayanan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diantaranya Renstra Kementerian Kesehatan, dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Sebagaimana kebijakan kementerian kesehatan untuk menjawab tantangan global bahwa saat ini peningkatan derajat kesehatan melalui pendekatan upaya kesehatan perlu di lakukan secara masif sehingga dapat mendongkrak peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan akan pencapaian SPM dan SDG's dan isu kesehatan global lainnya. Berdasarkan hal diatas maka kebijakan tersebut dapat di implementasikan sampai ke tingkat pemerintah kabupaten/kota yang tertuang di dalam rencana strategis yang dibuat oleh masing – masing pemerintah daerah tersebut.

Apabila diperhatikan sasaran umum Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tersebut, Urusan Wajib Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada dasarnya bersejajar dan saling mendukung, sehingga disinergikan untuk tercapainya misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Jember

Tabel 2.17 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Kinerja pelayanan kesehatan masih belum maksimal	Pelayanan Kesehatan berbasis kinerja	Masih belum ada pemantapan terkait pemaksimalan kinerja perangkat daerah melalui inovasi dan integrasi kerja
Meningkatnya status kesehatan keluarga	Kinerja status kesehatan keluarga masih belum mencapai target yang ditentukan	Koordinasi lintas program belum terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM Kesehatan belum memadai 2. Fasilitas / Sarana prasarana belum memadai 3. Sistem Rujukan belum optimal 4. Pembiayaan Kesehatan masih kurang
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih kurang untuk mempersiapkan Universal Health Coverage pada Tahun 2019	Meningkatnya tuntutan terhadap jaminan mutu pelayanan kesehatan oleh masyarakat	Kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan terbatas untuk mencapai kelas akreditasi

e. Telaah Renstra UPTD Puskesmas Sukowono

Tabel 2.18 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Ibu, Anak, Usia Dewasa dan Lansia	Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP	Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di Kabupaten Jember dan ILP sudah berjalan di semua fasyankes primer	Tanaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar
Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasikan dan berjalan bersama	Intervensi kegiatan yang beragam membuat tujuan program dapat disampaikan ke masyarakat dengan kondisi apapun dan sasaran siapapun serta dapat beradaptasi dalam segala kondisi	Minim pemahaman akulturasi budaya di Jember dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh. 62
Meningkatnya Kualitas Budaya Hidup Sehat Masyarakat	Masih kurangnya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat	Optimalisasi kader dan integrasi program promosi kesehatan di wilayah	Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer, Lanjutan dan Labkes	Sarana dan Prasarana belum maksimal serta belum ada regulasi terkait akreditasi	Mutu pelayanan baik karena seluruh Puskesmas sudah terakreditasi	Budaya menjaga mutu di Puskesmas belum terbentuk dengan baik
Meningkatnya Kualitas sistem ketahanan kesehatan	Kefarmasian dan alat kesehatan masih belum memiliki sistem terintegrasi	Proses pencatatan dan pelaporan sistem berbasis sistem informasi mulai berjalan	Jumlah pengelola, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan
	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya	Adanya proses Rekrut pegawai yang dilakukan oleh Pemerintah	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya
	Jumlah dan jenis SDM pengelola dana Kapitasi di Puskesmas yang masih belum memadai	Jumlah Dana Pembiayaan kesehatan Yang besar	Regulasi dari kementrian tentang pemanfaatan dana untuk pembiayaan kesehatan yang kurang aplikatif
	Belum ada integrasi data antara pemerintah pusat dengan daerah	Focus penyelesaian masalah kesehatan yang sama	Masih belum tersedianya beberaparegulasi di tingkat daerah
	Integrasi sistem informasi kesehatan masih belum terlaksana	Sudah ada beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh daerah	Kepentingan prioritas data antara daerah dan pusat masih belum sejalan

f. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor (1) tahun (2015) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember (2015)- (2035). Tujuan penataan ruang di Kabupaten Jember adalah “mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang berbasis agribisnis di dukung oleh pertanian berkelanjutan, pariwisata dan usaha ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal”. Dengan demikian, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan pemerintahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan kesehatan, memiliki faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang ditinjau dari implikasi RTRW dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.19 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan

No.	Telaah RTRW terkait Tupoksi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Upaya Kesehatan Lingkungan	Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah dengan baik	Masih rendahnya tingkat tindakan masyarakat tentang penanganan limbah
2	Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan memilih dan memilah jenis sampah yang dihasilkan dari kehidupan masyarakat	Masih rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal

64

g. Telaah Kajian Lingkungan Hidup Starategis (KLHS)

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember ditinjau dari impikasi KLHS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.20 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan

No.	Telaah KLHS terkait Tupoksi	Faktor Pendorong	Faktor Hambatan
-----	-----------------------------	------------------	-----------------

1.	Masih belum meratanya pemenuhan SDM bidang Kesehatan	Ketersediaan Pembinaan dan pemenuhan SDM berdasarkan kebutuhan dan standar fasilitas pelayanan	Tidak tersedianya tenaga sesuai standar
----	--	--	---

2.2.2 Penentuan Isu-isu Strategis

Tabel 2.21 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD

Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merata di setiap wilayah kecamatan baik faskes primer maupun sekunder			Konflik, perubahan iklim,	Optimalisasi Sistem Kesehatan Nasional	Masih tingginya angka kematian ibu, balita,	Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi dan pemerataan akses kesehatan

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi visi dan misi dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu berdasarkan Visi bupati Kabupaten Jember yaitu

**“DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA
DAN MAJU”**

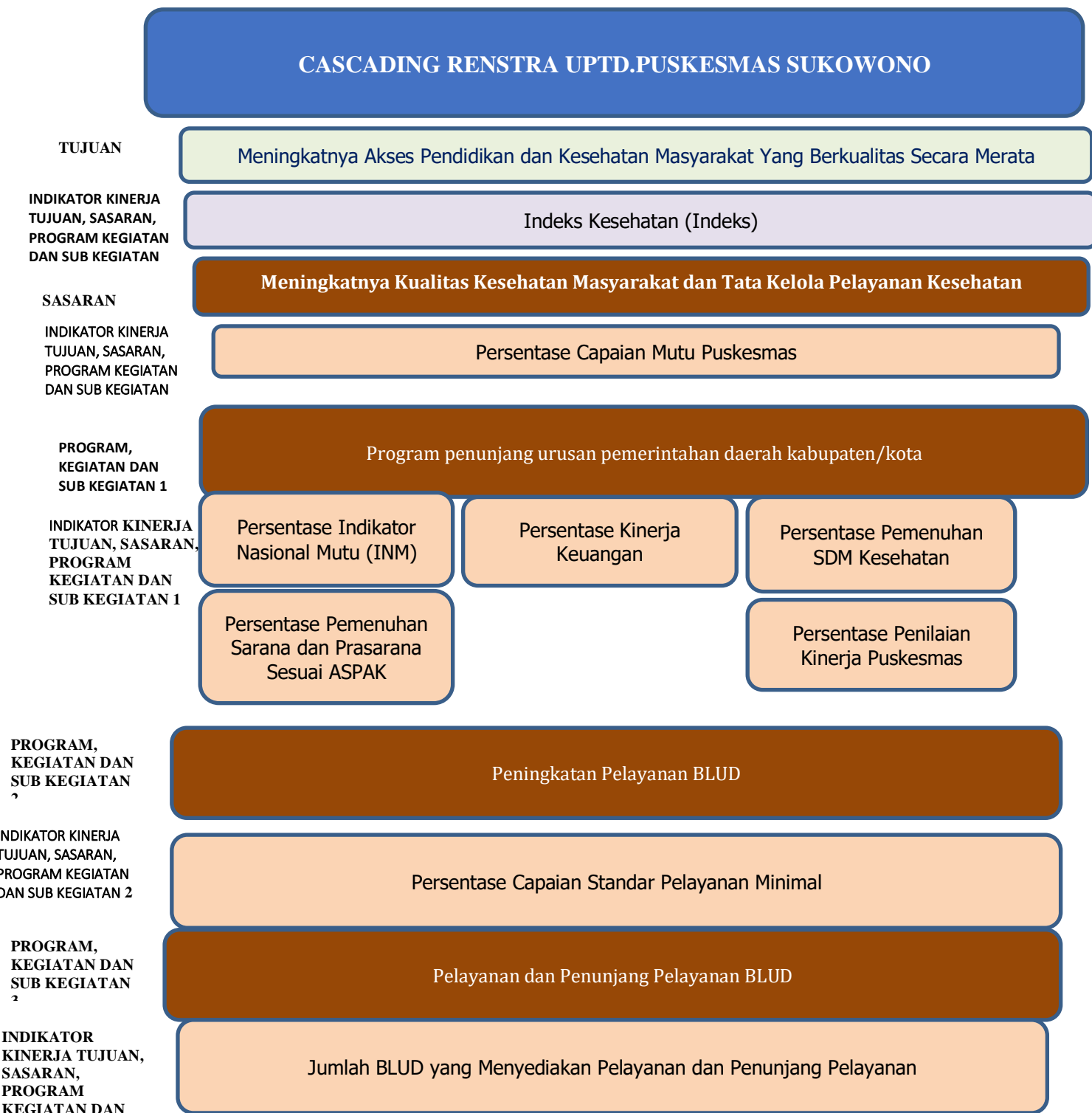
dan dengan Misi yang telah ditetapkan, UPTD.Puskesmas Sukowono termasuk dalam Misi ke-2 yakni Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman.

Tabel 3.1 T-C. 25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Sukowono

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Outcome/Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), kegiatan dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2025	
							Target	Rp.
Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata					Indeks Kesehatan		0,85	
	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan				Persentase Capaian Mutu Puskesmas		100%	
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Prosentase Penunjang Urusan yang terpenuhi	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM)	93,00%	92%	4.956.860.863
					Persentase Kinerja Keuangan	94,00%	100%	4.956.860.863
					Persentase Pemenuhan SDM Kesehatan	100,00%	75%	4.956.860.863
					Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sesuai ASPAK	82,00%	40%	4.956.860.863
					Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas	91,00%	> 89%	4.956.860.863
		1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	71%	100%	4.956.860.863
		1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	4.956.860.863

Tahun 2026		Tahun 2027		Tahun 2028		Tahun 2029		Tahun 2030		Kinerja Pada Akhir Periode		Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
0,86		0,87		0,88		0,89		0,89		0,89		UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
92%	5.204.703.906	92%	5.412.892.062	92%	5.629.407.745	92%	5.854.584.055	92%	6.088.767.417	92%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
100%	5.204.703.906	100%	5.412.892.062	100%	5.629.407.745	100%	5.854.584.055	100%	6.088.767.417	100%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
80%	5.204.703.906	85%	5.412.892.062	90%	5.629.407.745	95%	5.854.584.055	100%	6.088.767.417	100%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
50%	5.204.703.906	60%	5.412.892.062	70%	5.629.407.745	80%	5.854.584.055	80%	6.088.767.417	80%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
> 89%	5.204.703.906	> 89%	5.412.892.062	> 89%	5.629.407.745	> 89%	5.854.584.055	> 89%	6.088.767.417	> 89%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
100%	5.204.703.906	100%	5.412.892.062	100%	5.629.407.745	100%	5.854.584.055	100%	6.088.767.417	100%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
1 Unit Kerja	5.204.703.906	1 Unit Kerja	5.412.892.062	1 Unit Kerja	5.629.407.745	1 Unit Kerja	5.854.584.055	1 Unit Kerja	6.088.767.417	1 Unit Kerja	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember

Gambar 3.1
Gambar Cascading UPTD.Puskesmas Sukowono



Strategi dan Arah Kebijakan

Bab ini menghadirkan formulasi Strategi dan Arah Kebijakan UPTD Puskesmas Sukowono selama 5 tahun ke depan dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029.

Strategi adalah pemilihan tindakan spesifik oleh pemerintah dalam suatu wilayah tertentu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan memetakan kendala yang dihadapi secara menyeluruh beserta pemecahannya. Strategi dapat pula diartikan sebagai pengaturan aksi untuk merealisasikan sebuah sasaran. Oleh karena strategi merepresentasikan pencapaian tujuan, maka strategi termuat di dalam penjabaran kebijakan dan program.

Arah kebijakan adalah serangkaian prioritas kerja pemerintah di suatu wilayah tertentu sebagai peta jalan menuju tujuan yang ingin dipenuhi. Perumusan arah kebijakan menyinergikan strategi dan pelaksanaan pembangunan agar saling berkesinambungan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan menjadi pedoman pelaksanaan program maupun kegiatan guna menjamin keberlangsungan dan keterpaduan pengejawantahan tujuan dan sasaran UPTD Puskesmas Sukowono.

UPTD Puskesmas Sukowono memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan yang tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 T-C.26. Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju			
MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata	1 Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	Pencegahan dan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak	1.1 Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal berkesinambungan di fasilitas pelayanan kesehatan
			1.1 Meningkatkan Skrining Kesehatan Catin
			1 Pemberian TTD dan Peningkatan Kesehatan melalui Pendampingan Ibu Hamil
		1.2 Pencegahan dan Penurunan Stunting	1 Meningkatkan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro
			1.2 Peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi;
			1.2 Mengoptimalkan fungsi posyandu dalam monitoring tumbuh kembang anak
		1.3 Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.2 Memperkuat Sistem dan Meningkatkan Cakupan Imunisasi
			1.3 Meningkatkan Cakupan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sesuai Standar
			1.3 Meningkatkan hygiene dan sanitasi seperti cuci tangan pakai sabun. Menggunakan APD dan Etika Batuk
		1.4 Meningkatkan Pembudayaan Hidup Sehat di Masyarakat	1.3 Penguatan Surveilans, Pengendalian KLB/Wabah
			1. Arah Kebijakan 1.4 Mempererat Jejaring Koordinasi, Kolaborasi, dan Komunikasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat hidup sehat
			1.4 Melakukan Kampanye Perubahan Perilaku
		1.5 Penguatan JKN dan Pendanaan Kesehatan	1.4 meningkatkan Koordinasi Lintas Sektor
			1.5 Mengembangkan sumber pembiayaan bidang kesehatan
			1.5 Menjamin keberlanjutan penanggulangan penyakit dengan mekanisme pendanaan inovatif melalui alokasi khusus BPJS dan premi risiko.
		6. Strategi 1.6 Penguatan Sistem	1.5 Memaksimalkan kontribusi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung pendanaan kesehatan,
1.6 Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Kefarmasian sesuai standar			

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju

MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Kefarmasian, Pengawasan Pangan dan Sediaan Farmasi	1.6 Penerapan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian klinis di Fasilitas Kesehatan
		1.7 Penguatan Pelayanan Primer dan Rujukan	7 Menguatkan pelaksanaan ILP
			1.7 Menguatkan peran serta Masyarakat dalam pelaksanaan ILP
			1.7 Meningkatkan Pemenuhan sarpras dan SDM sesuai standar pelayanan kesehatan Primer, Rujukan dan laboratorium kesehatan
			1.7 Meningkatkan Sistem Rujukan
			1.7 Pemenuhan Alat Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			1.7 Meningkatkan pelaksanaan akreditasi untuk faskes primer, rujukan dan laboratorium kesehatan
			1.7 Membangun ekosistem digital dengan database kesehatan terintegrasi
	2. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	2.1 Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah dengan Memperkuat Sistem Kerja dan Sinergi Antar Fungsi Organisasi	2.1 Mengembangkan dan menyempurnakan sistem kerja yang terstruktur serta mendorong kolaborasi antar fungsi organisasi untuk mendukung pencapaian target kinerja perangkat daerah secara efektif dan efisien

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan UPTD. Puskesmas Sukowono Program dan kegiatan Dinas Kesehatan tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (*outcome*) sebuah program dan hasil (*output*) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi UPTD Puskesmas Sukowono.

Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Outcome/Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), kegiatan dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2025	
							Target	Rp.
Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata					Indeks Kesehatan		0,85	
	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan				Persentase Capaian Mutu Puskesmas		100%	
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Prosentase Penunjang Urusan yang terpenuhi	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM)	93,00%	92%	4.956.860.863
					Persentase Kinerja Keuangan	94,00%	100%	4.956.860.863
					Persentase Pemenuhan SDM Kesehatan	100,00%	75%	4.956.860.863
					Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sesuai ASPAK	82,00%	40%	4.956.860.863
					Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas	91,00%	> 89%	4.956.860.863
		1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	71%	100%	4.956.860.863
		1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	4.956.860.863

Tahun 2026		Tahun 2027		Tahun 2028		Tahun 2029		Tahun 2030		Kinerja Pada Akhir Periode		Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
0,86		0,87		0,88		0,89		0,89		0,89		UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
92%	5.204.703.906	92%	5.412.892.062	92%	5.629.407.745	92%	5.854.584.055	92%	6.088.767.417	92%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
100%	5.204.703.906	100%	5.412.892.062	100%	5.629.407.745	100%	5.854.584.055	100%	6.088.767.417	100%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
80%	5.204.703.906	85%	5.412.892.062	90%	5.629.407.745	95%	5.854.584.055	100%	6.088.767.417	100%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
50%	5.204.703.906	60%	5.412.892.062	70%	5.629.407.745	80%	5.854.584.055	80%	6.088.767.417	80%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
> 89%	5.204.703.906	> 89%	5.412.892.062	> 89%	5.629.407.745	> 89%	5.854.584.055	> 89%	6.088.767.417	> 89%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
100%	5.204.703.906	100%	5.412.892.062	100%	5.629.407.745	100%	5.854.584.055	100%	6.088.767.417	100%	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember
1 Unit Kerja	5.204.703.906	1 Unit Kerja	5.412.892.062	1 Unit Kerja	5.629.407.745	1 Unit Kerja	5.854.584.055	1 Unit Kerja	6.088.767.417	1 Unit Kerja	6.088.767.417	UPTD. Puskesmas Sukowono	Kabupaten Jember

BAB V

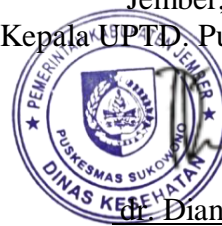
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Sukowono berlaku selama lima tahun dari tahun 2025 hingga 2029. Renstra UPTD Puskesmas Sukowono merupakan rumusan dokumen perencanaan yang memaparkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Rencana Strategis UPTD.Puskesmas Sukowono ini diharapkan bermanfaat dalam menguatkan peran berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan rencana kinerja, serta sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan UPTD.Puskesmas Sukowono.Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Rencana Strategis UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 tidak terlepas dari adanya dukungan dan komitmen pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi serta wewenang yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) UPTD.Puskesmas Sukowono Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi salah satu pedoman dan acuan yang dapat memfasilitasi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan UPTD Puskesmas Sukowono sehingga mampu mengakomodir kepentingan dan pelayanan terhadap masyarakat, Perangkat Daerah yang lain, dan juga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian visi dan misi Kabupaten Jember.

Jember, 13 Juni 2025
Kepala UPTD Puskesmas Sukowono




Dian Retno Safitri
Penata Muda
NIP. 19790217 200501 2 011